TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i5.1357

UPAYA MENINGKATKAN KETRAMPILAN MEMBACA SISWA DENGAN PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS III SD NEGERI JURANG MANGU BARAT 03

Rizki Zuliani[1], Nabilla Putri Apriola[2], Nisrina Nur Fathya[3]
Universitas Muhammadiyah Tangerang
nabillaputriapriola@gmail.com ; nisrinanadin0@gmail.com

Abstract

This research was motivated by the low reading skills of students in class III Indonesian language learning at SDN JURANG MANGU BARAT 03. The method for overcoming this problem is to apply a special Classroom Action Research model, namely by using word card media to find out and deal with learning to read problems start. When the research was carried out in February 2018. Data collection techniques were tests, observation, documentation. The results of this study can be concluded that from several types of teacher efforts it is felt that there is an increase for students, both in the academic and non-academic fields. However, in the academic field it turns out that they have not been able to meet the expectations as stated in the indicators, because according to the results of the teacher's observations of students, they do not fully have reading skills according to the standards given. Based on the analysis used to test the hypothesis that the use of word card media in Indonesian lessons can improve the reading skills of Grade III students at SD Negeri Jurang Mangu Barat 03, South Tangerang City. The use of word card media in Indonesian lessons can improve student achievement in Class III SD Negeri Jurang Mangu Barat 03 Kota Tangerang Selatan for the 2017/2018 academic year with an average score of 82.31 out of 22 students..

Keywords *: Skills, Reading Starters, Media, Word Cards*

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya keterampilan membaca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III SDN JURANG MANGU BARAT 03. Metode untuk mengatasi masalah ini adalah dengan penerapan model bentuk Penelitian Tindakan Kelas khusus yaitu dengan menggunakan media kartu kata untuk mengetahui dan menangani masalah belajar membaca permulaan. Waktu penelitian dilaksanakan Februari 2018. Teknik pengumpulan data yaitu tes, observasi, dokumentasi. Hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa dari beberapa macam usaha guru dirasa ada peningkatan untuk siswa, baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Namun dalam bidang akademik ternyata belum dapat memenuhi harapan seperti yang tercantum dalam indikator, karena sesuai dengan hasil pengamatan guru kepada siswa, mereka belum sepenuhnya mempunyai ketrampilan membaca sesuai dengan standar yang diberikan. Berdasarkan analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis penggunaan media kartu kata pada pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan ketrampilan membaca siswa Kelas III SD Negeri Jurang Mangu Barat

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

03 Kota Tangerang Selatan. Penggunaan media kartu kata pada pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas III SD Negeri Jurang Mangu Barat 03 Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan nilai rata-rata 82,31 dari siswa yang berjumlah 22.

Kata Kunci : Keterampilan, Membaca Permulaan, Media, Kartu Kata

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang penting saat ini bagi setiap orang dan setiap orang mempunyai hak untuk mendapatkan haknya untuk memperoleh pendidikan yang layak dan sesuai dengan kebutuhannya maka dari itu sekarang pentingnya peran seorang guru untuk melaksanakan pendidikan bagi masyarakat di desa maupun di kota yang mampu maupun tidak mampu.

Oleh sebab itu guru bertugas untuk mewujudkan pendidikan yang adil dan merata serta mengembangkan pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga materi pembelajaran yang disampaikan dapat dengan mudah diserap oleh peserta didik serta tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dengan mudah dicapai. Dengan pengembangan strategi pembelajaran ini dimaksudkan sebagai upaya untuk menciptakan keadaan yang dapat memberi pengaruh terhadap kehidupan siswa sehingga siswa mampu berprestasi dengan memuaskan maka dari itu kegiatan pembelajaran memerlukan kesungguhan dari para pendidik.

Menurut E. Mulyasa (2008:106) mengatakan bahwa guru dapat memberikan dukungan dalam mengembangkan kepercayaan diri pada siswa agar mereka tidak merasa takut, malu atau kurang percaya diri. Kemudian memberikan kesempatan kepada siswa dalam berbicara, guru mengawasi siswa secara bebas dan tidak terlalu menekan. Pemberian persuasi verbal, membangkitkan pengalaman prestasi dan perbaikan kondisi psikologis serta fisiologis dapat menjadi pembangkit siswa dalam menyelesaikan tugas (Thaha & Rustan, 2017). Diharapkan guru dalam mengajar tidak hanya menggunakan metode yang mereka sukai saja diharapkan agar menggunakan media yang cocok dengan materi yang disampaikan agar pembelajaran menarik serta dalam mengunakan media agar bisa mengaktifkan siswa sehingga pembelajaran bukan lagi pembelajaran yang konvensional.

Sekolah merupakan pusat semua sumber belajar yang berfungsi guna mempersiapkan siswa sehingga dapat terjun dalam kehidupan bermasyarakat dalam hal ini guru hanya merupakan fasilitator bagi siswa. Di sekolah inilah pendidikan diberikan oleh seorang guru terhadap para siswanya. Di dalam perkembangan pembelajaran yang dilaksanakan saat ini banyak

ditemukan masalah-masalah tentang kurangnya minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran yang seharusnya tercapai dan dikuasai siswa banyak yang tidak sesuai dengan harapan yang diinginkan pada indikator pembelajaran.

Pada semua mata pelajaran siswa selalu dituntut untuk menguasai baik teori maupun penerapannya dalam kehidupan sehari-hari selalu diawali dengan ketrampilan membaca tetapi kenyataannya tidak semua yang diharapkan oleh kurikulum dapat tercapai hal ini disebabkan oleh masih adanya beberapa peserta didik Kelas III (tiga) di SD Negeri Jurang Mangu Barat 03 Kota Tangeran Selatan yang belum terampil membaca, hal ini disebabkan di dalam pemberian materi pelajaran terutama pelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan oleh guru masih bersifat konvensional dan masih didominasi oleh penggunaan metode ceramah.

Akibat dari pembelajaran yang monoton dan kurangnya penggunaan metode dan media pembelajaran membuat siswa merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran. Maka dari itu diperlukan metode dan media pembelajaran yang inofatif. Berdasarkan uraian di atas. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran utamanya pada pelajaran dalam membaca permulaan di SD Negeri Jurang Mangu Barat 03.

Tujuan penelitian ini membuat siswa lebih tertarik terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia sehingga keterampilan membaca bisa cepat dikuasai. Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberi manfaat bagi guru dengan menggunakan media kartu kata diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca pada siswa Kelas III di SD Negeri Jurang Mangu Barat 03 Kota Tangerang Selatan sehingga prestasi belajar siswa kan lebih meningkat terutama pada pelajaran Bahasa Indonesia.

METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif dimana Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan media kartu kata untuk mengetahui dan menangani masalah belajar membaca permulaan berdasarkan permasalah yang terjadi di dalam kelas. Arikunto (2010: 130) PTK merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas. Penelitian dilakukan dalam pembelajaran di kelas dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu

dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran.

Hal ini dapat dilihat secara langsung pada kegiatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Penelitian ini dilaksanakan pasa semester genap tahun ajaran 2017/2018, yaitu pada bulan Februari. Subject Penelitian ini adalah peserta didik kelas III SDN JURANG MANGU 03 yang terdiri dari 22 peserta didik. Objek penelitian adalah meningkatkan keterampilan membaca peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara.

Subjek, Lokasi dan Waktu Penelitian

Subjek dan objek penelitian ini adalah penggunaan media kartu kata untuk memudahkan siswa belajar membaca permulaan kelas III SD Negeri Jurang Mangu Barat 03 karena pada dasarnya guru sulit menerangkan konsep membaca permulaan sehingga hasil belajar kurang optimal. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Jurang Mangu Barat 03.Objek Penelitian ini adalah siswa Kelas III SD Negeri Jurang Mangu Barat 03.Adapun alasan penelitian ini adalah:

- Banyaknya siswa Kelas III yang mengalami kesulitan belajar membaca permulaan
- Hasil belajar menurun (karena membaca merupakan kunci pada setiap Mata Pelajaran).
- Membuat anak lebih tertarik belajar membaca permulaan

Waktu Penelitian direncanakan dan akan dilaksanakan pada semester gasal (satu) tahun pelajaran 2017/2018

Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan tujuan penelitian, Data penelitian dikumpulkan sehingga diperoleh data kualitatif. Adapun data tersebut diperoleh dari :

- Narasumber: Siswa dan Guru SD Negeri Jurang Mangu Barat 03 Kota Tangerang Selatan
- Arsip nilai
- Hasil observasi
- Hasil belajar Bahasa Indonesia.

Teknik Analisis Data

Bogdan dan Biklen (2005) menjelaskan bahwa analisis data meliputi kegiatan-kegiatan mempengaruhi data, menatanya, membagi menjadi satuan yang dapat dikelola, disintesis,

dicari pola, diketemukan yang penting dan apa yang akan dipelajari serta memutuskan apa yang akan dilaporkan. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa secara garis besar terdapat dua pekerjaan dalam menganalisis data yaitu menata dan menyajikan data serta memberi makna atau arti dari data hasil analisis.

Kerangka Berfikir

Pembelajaran yang kurang tepat dalam kelas kadang dapat menyebabkan anak mengalami kesulitan belajar.Hasil dari pembelajaran tersebut terbagi menjadi dua : yaitu siswa yang tidak mempunyai masalah dalam belajar dan siswa yang mempunyai masalah.

Hasil belajar / prestasi belajar seseorang sangat dipengaruhi oleh dua faktor :

- dari dalam individu itu sendiri
- dari luar individu itu sendiri

Dari kedua faktor tersebut guru dapat mengetahui penyebab anak yang mempunyai masalah belajar.Setelah penyebab diketahui dari masalah belajar anak di kelas dapat diambil tindakan penanganan yang tepat untuk mengurangi kesulitan yang dialami anak sedini mungkin,agar tidak menyebabkan timbulnya masalah yang lain.

Dari hasil penanganan tersebut diharapkan masalah belajar anak dapat diatasi sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Secara toeritik yang dapat disajikan kerangka berfikir ,dalam penelitian ini dapat di gambarkan :

Kesulitan		Penanganan
belajar membaca permulaan	⇨	dengan menggunakan pada siswa metode kartu kata

Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas masalah yang telah diteliti dan masih dibuktikan kebenaranya. Dalam penulisan ini peneliti mengajukan perumusan hipotesis :

1. Penggunaan media kartu kata dapat meningkatkan ketrampilan membaca siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Penggunaan media kartu kata dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Media

Media adalah alat untuk memberi perangsang bagi para siswa supaya terjadi proses belajar" (Lesle J.Briggs) sedangkan mengenai efektifitas media, Brown (1970) mengatakan bahwa media yang digunakan guru atau siswa dengan baik dapat mempengaruhi efektifitas proses belajar dan mengajar.

Berdasar pendapat di atas dapat dikembangkan beberapa pemahaman tentang posisi media serta peran dan kontribusinya dalam kegiatan pembelajaran. Pemahaman itu antara lain

a. Media merupakan wadah dari pesan yang oleh sumber pesan ataupun penyalurnya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut.
b. Aplikasi media pembelajaran berpijak pada kaidah ilmukomunikasi,yang antara lain dikatakan Lasswel (1982) menguraikan secara rinci antara lain :
    - Siapa yang menyatakan ? (semua yang berfungsi sebagai pengirim pesan)
    - Pesan atau ide /gagasan apa yang disampaikan dalam kegiatan pembelajaran ini berarti bahan ajar atau materi .
    - Dengan media apa pesan itu disampaikan.
    - kepada siapa pesan itu disampaikan? (sasaran, siswa, peserta didik)
    - Apa dampak dan hasilnya?

Dari unsur –unsur di atas tampaklah yang menjadi target (gola) dari suatu kegiatan pembelajaran adalah dampak atau hasil yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran.dalam kajian pendidikan istilah itu dikenal dengan nama " meaningful learning experience"yaitu suatu pengalaman belajar yang bermakna sebagai hasil dari suatu kegiatan pembelajaran.

2. Pengertian Membaca Permulaan

a. Membaca permulaan merupakan suatu proses ketrampilan dan kognitif. Proses ketrampilan menunjuk pada pengenalan dan penguasaan lambang-lambang fonem, sedangkan proses kognitif menunjuk pada penggunaan lambang-lambang fonem yang sudah dikenal untuk memahami makna suatu kata atau kalimat.

b. Pembelajaran memabaca permulaan diberikan di kelas I dan II. Tujuannya adalah agar siswa memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar, sebagai dasar untuk dapat membaca lanjut

Pembelajaran membaca permulaan merupakan tingkatan proses pembelajaran membaca untuk menguasai sistem tulisan sebagai representasi visual bahasa. Tingkatan ini sering disebut dengan tingkatan belajar membaca (learning to read). Sedangkan membaca lanjut merupakan tingkatan proses penguasaan membaca untuk memperoleh isi pesan yang terkandung dalam tulisan. Tingkatan ini disebut sebagai membaca untuk belajar (reading to learnSupriyadi dkk (1992 : 180) yaitu pengajaran membaca permulaan bertujuan agar siswa mempunyai pengetahuan dasar yang dapat digunakan sebagai dasar untuk membaca bahasa Indonesia.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pelajaran membaca permulaan adalah pembelajaran membaca pada tahap permulaan yang merupakan kegiatan memahami kalimat ,kata ataupun huruf yang diberikan kepada siswa SD yang berada di Kelas I atau II namun di SD Negeri Jurang Mangu Barat 03 Kota Tangerang Selatan ini saya lakukan di Kelas III agar siswa memiliki pengetahuan dasar membaca yang digunakan pada kelas berikutnya.

3. Pentingnya Media Dalam Pembelajaran

Media pembelajaran diartikan sebagai sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan isi/pesan pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar. Pada tahun 50-an media disebut juga alat bantu audio visual karena pada masa itu peranan media memang semata-mata untuk membantu guru dalam mengajar. Tetapi populer dengan media pengajaran.

Dalam memilih media perlu diperhatikan hal-hal sebgai berikut :

jenis kemampuan yang akan dicapai, kegunaan dari berbagai jenis media, kemampuan guru menggunakannya, fleksibilitas penggunaan, kesesuaian dengan lokasi dan lain-lainnya. Adapun hal-hal yang ingin dicapai dari penggunaan media pengajaran :

a. Memberikan kemudahan kepada siswa untuk lebih memahami konsep, prinsip, sikap, dan keterampilan.
b. memberikan pengalaman belajar yang berbedadan bervariasi.
c. menumbuhkan sikap dan keterampilan tertentu dalam teknologi
d. menciptakan situasi belajar yang tidak dilupakan siswa.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa media pengajaran adalah segala alat pengajaran yang digunakan guru sebagai perantara untuk menyampaikan bahan - bahan instruktural dalam proses belajar mengajar sehingga memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran.

Dengan kemajuan teknologi pada saat ini, perkembangan dan kemajuan jaman yang semakin meningkat, maka siswa banyak yang melupakan belajarnya, sehingga prestasi yang diperoleh semakin merosot.

Dalam hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan setiap Mata Pelajaran pada khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mereka menganggap enteng karena hanya merupakan hafalan belaka. Padahal, kalau kita kaji dari ilmu kebahasaan banyak sekali ilmu yang membutuhkan ketrampilan membaca Mereka tidak sadar akan hal itu. Sehingga sampai sekarang prestasi hasil ulangan yang diperoleh pada saat ini hanya berkisar antara 40 sampai 50 saja. Padahal nilai yang sekian ini termasuk kriteria nilai kurang. Dengan ini dirasa perlu sekali adanya upaya tindakan untuk meningkatkan keterampilan membaca pada anak agar mereka dapat meraih prestasi yang gemilang. Kami yakin, dengan adanya upaya tersebut akan dapat mencapai prestasi yang lebih memuaskan.

Agar terlihat upaya tindakan yang dilakukan oleh guru maka saya mencoba menjajaki prestasi siswa Kelas III.

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan KKM 78

Tabel 1. Perbandingan Hasil Observasi Keterampilan Membaca Menggunakan Media Kartu Kata Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia prasiklus

NO	NAMA	NILAI YANG DIPEROLEH PADA TES PRASIKLUS
1	IKA SETIANA	53
2	WIRANTO	58
3	AFFAN IBNU NUDIKA	60
4	SULISTIYO	60
5	FAROZI	65
6	RIYANI	70
7	WARNO	51
8	ALDI WINARNO	100
9	ROHMAD DANURI	61
10	GENTA PERDANA P	70
11	GUNAWAN KRISTANTO	75
12	MAHFUD AFRIANTO	64

13	MAVIANTO	60
14	NUR ARIFIN	80
15	RINA	60
16	RUSMANTO	60
17	SETIANI	60
18	SUSANTO	60
19	SRI WAHYU ANISA	70
20	SARBANI	60
21	TUPAN	57
22	SURANTI	60

NILAI RATA-RATA 64,27

Diskripsi Hasil evaluasi prasiklus

1. Perencanaan

Dari uraian yang kami sajikan pada kondisi awal siswa Kelas III SD Negeri Jurang Mangu Barat 03 Kota Tangerang Selatan, kami bermaksud untuk mengadakan upaya peningkatan keterampilan membaca kata demi kata yang kemudian dirangkai menjadi kalimat dengan kompetensi Dasar sesauai dengan kurikulum yang ada. .

2. Pelaksanaan Tindakan

Setelah kami mengadakan tindakan dengan evaluasi prasiklus maka dapat saya simpulkan bahwa memang masih rendah keterampilan membaca yang dimiliki oleh para siswa kelas III.

Maka dari itu saya mengadakan tindakan sesuai dengan kenyataan yang ada di Kelas III yaitu mengadakan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu kata untuk meningkatkan keterampilan membaca pada siswa Kelas III.

3. Hasil pengamatan

Dari hasil penilaian pada prasiklus ini ternyata, siswa yang benar-benar belum mempunyai keterampilan membaca masih di bawah rata-rata atau masih di bawah target yang diharapkan (nilai KKM adalah 78)

4. Refleksi

Dari data yang terlampir pada tabel di atas, ternyata siswa yang belum mempunyai keterampilan membaca masih sangat tinggi.dengan demikian maka perlu adanya

Upaya tindakan agar keterampilan membaca pada siswa Kelas III meningkat yaitu dengan tindakan siklus I.

Dari data nilai Prasiklus di atas dapat kita buat grafik sebagai berikut:

Diskripsi hasil siklus I

1. Perencanaan

Setelah peneliti merencanakan kegiatan yang dilakukan pada siklus I yaitu dengan mempersiapkan Rencana Pembelajaran yang menggunakan media kartu kata, lembar kerja ,lembar penilaian dengan harapan agar keterampilan membaca siswa meningkatsehingga mempengaruhi hasil belajar siswa.

Pelaksanaan siklus I direncanakan pada bulan Februari 2018.

2. Pelaksanaan tindakan

a. Tindakan guru kepada siswa

Pertama-tama guru selalu memberikan gambaran tentang pentingnya pendidikan bagi siswa kelas III, dan memberikan, hukuman yang bersifat mendidik, misalnya menulis kata-kata sebanyak 30 kali, menulis kalimat sebanyak 25 kali, dan sebagainya. Memberikan pujian kepada anak yang dapat menjawab dengan betul, memberikan kesempatan kepada siswa yang telah mempunyai

keterampilan membaca untuk memberi bimbingan kepada teman- temannya sehingga dapat mencapai prestasi yang baik seperti dirinya.

b. Tindakan guru kepada orang tua siswa

Mengadakan pertemuan wali murid dan menghimbau agar para wali murid memberi kesempatan kepada anak-anaknya untuk

belajar membaca sehingga bisa mencapai prestasi sesuai yang diharapkan.

Dari beberapa macam usaha guru dirasa ada peningkatan untuk siswa, baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Namun dalam bidang akademik ternyata belum dapat memenuhi harapan seperti yang tercantum dalam indikator, karena sesuai dengan hasil pengamatan guru kepada siswa, mereka belum sepenuhnya mempunyai ketrampilan membaca sesuai dengan standar yang diberikan,

Hasil ulangan siswa pada siklus I sebagai berikut.

NO	NAMA	NILAI YANG DIPEROLEH PADA SIKLUS I
1	IKA SETIANA	65
2	WIRANTO	65
3	AFFAN IBNU NUDIKA	80
4	SULISTIYO	70
5	FAROZI	80
6	RIYANI	80
7	WARNO	70
8	ALDI WINARNO	100
9	ROHMAD DANURI	76
10	GENTA PERDANA P	75
11	GUNAWAN KRISTANTO	90
12	MAHFUD AFRIANTO	75
13	MAVIANTO	75
14	NUR ARIFIN	85
15	RINA	75
16	RUSMANTO	65
17	SETIANI	65
18	SUSANTO	70
19	SRI WAHYU ANISA	70
20	SARBANI	68
21	TUPAN	75
22	SURANTI	65

NILAI RATA-RATA 74,645

4.Refleksi

Dari hasil ulangan yang telah disajikan dalam bentuk tabel di atas, walaupun masih jauh dengan indikator yang peneliti harapkan, namun sudah ada peningkangkatan dari tingkat keberhasilan 9,09 % pada siklus I tingkat keberhasilannya sudah mencapai 27,27 % sekecil apapun upaya yang dilakukan oleh guru sangat bermanfaat dalam meraih prestasi yang lebih baik. Dengan bertolak pada hal tersebut, maka perlu usaha yang sangat keras bagi guru III SD Negeri Jurang Mangu Barat 03 Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan nilai rata-rata 82,31 dari siswa yang berjumlah 22.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri Jurang Mangu Barat 03 dengan judul Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa dengan Penggunaan Media Kartu Kata Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III. Dapat diambil suatu kesimpulan bahwa ada pengaruh media kartu kata terhadap kemampuan membaca siswa kelas III Sekolah Dasar. Hal ini dilihat dari hasil rata-rata prasiklus sebesar 64,27% dan rata-rata siklus I sebesar 74,64%, hal tersebut menunjukan bahwa terjadi peningkatan dalam kemampuan membaca siswa kelas III di SD Negeri Jurang Mangu Barat 03. Dan hasil penelitian dan kajian teori dari berbagai sumber yang dapat peneliti kumpulkan dan setelah mengadakan pengolahan data dengan menggunakan teknik analisis data dalam bentuk persentase (%) maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesimpulan Teoritis

Media dan metode yang digunakan guru mempunyai pengaruh yang amat besar atau dan sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia khususnya siswa Kelas III (tiga) SD Negeri Jurang Mangu Barat 03 Kota Tangerang Selatan pada tahun pelajaran 2017 / 2018.

2. Kesimpulan Empiris

Berdasarkan analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis yang berbunyi : Penggunaan media kartu kata pada pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan ketrampilan membaca siswa Kelas III SD Negeri Jurang Mangu Barat 03 Kota Tangerang Selatan

Penggunaan media kartu kata pada pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas III SD Negeri Jurang Mangu Barat 03 Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan nilai rata-rata 82,31 dari siswa yang berjumlah 22.

DAFTAR PUSTAKA

Dony, P. M. T., Indarti, T., & Subrata, H. (2022). Pengembangan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(5), 8992-9006.

Asmonah, S. (2019). Meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan model direct instruction berbantuan media kartu kata bergambar. *Jurnal pendidikan anak*, *8*(1), 29-37.

Fitriani, F. (2018). Keterampilan Membaca Nyaring Dengan Menggunakan Media Kartu Kata. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, *1*(1), 37-46.

Sigalingging, H., Silaban, P. J. J., & Juliana, J. (2022). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Kartu Kata. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, *3*, 1102-1111.

Arsini, K. R., & Kristiantari, M. G. R. (2022). Media Kartu Kata dan Kartu Gambar pada Materi Kosakata Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, *5*(1), 173-184.

Bachtiar, D. Y., Suhartiningsih, S., & Sihono, S. (2014). Peningkatan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media kartu kata bergambar pada siswa kelas III SDI Al-Khairiyah Banyuwangi tahun pelajaran 2014/2015. *Jurnal Edukasi*, 25-28.

Kharisma, A. I., Huda, M. M., & Shinta, S. (2022). Penggunaan Tehnik Permainan Menyusun Kalimat Dengan Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf Kelas III SDN Tambakrigadung 2. *Jurnal Jendela Pendidikan*, *2*(01), 131-137.

Yatinem, F., Priyadi, A. T., & Maridjo, A. H. Peningkatan Minat Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas III. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, *3*(1).

Suhartini, E. T. (2023). Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Menggunakan Media Kartu Kata Pada Pelajaran Bahasa Indonesia:(Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iii Sdn Darmaga III Kecamatan Kasomalang Kabupaten Subang Tahun 2019/2020). *JPG: Jurnal Penelitian Guru FKIP Universitas Subang*, *6*(1), 1-11.

Kurniatin, K. (2019). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Media Kartu Kata Pada Pelajaran Bahasa Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Universitas Subang (SENDINUSA)* (Vol. 1, No. 1, pp. 8-15).

Zannah, M. (2018). Peningkatan kemampuan membaca pada layanan remedial untuk anak disleksia melalui penggunaan permainan kartu kata siswa kelas iii sdn kelapa gading timur 03 jakarta utara. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *4*(3), 51-61.

Sukowati, I. (2022). Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Anak Usia Dini. *Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, dan Sosial Budaya*, *28*(1), 106-116.

Megasari, I., & Sabri, T. (2014). Penggunaan Kartu Kata untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Lancar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, *4*(12).

MAINI, M. (2018). *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Media Cerita Bergambar Siswa Kelas III SDN 05 Pringgajurang Tahun Pelajaran 2018/2019* (Doctoral dissertation, Universitas Hamzanwadi).

Yosmelia, Y., & Aulia, P. (2020). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Kata Melalui Permainan Kartu Kata Bergambar Berbentuk Jendela di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Lubuk Begalung Padang. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, *1*(2), 143-152.